

## PENGARUH GENDER, MOTIVASI DIRI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Dwi Andriani Zahara<sup>1\*</sup>, Desi Handayani<sup>2</sup>, Dita Maretha Rissi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis Kota Padang Sumatera Barat

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis Kota Padang Sumatera Barat

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis Kota Padang Sumatera Barat

\*Penulis Korespondensi: [dwizahara303@gmail.com](mailto:dwizahara303@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine and analyze the effect of gender, self-motivation, and financial rewards on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. This research is a quantitative study with a case study approach conducted on students of the Accounting Department at Politeknik Negeri Padang. The research data were collected through the distribution of questionnaires to accounting students, with a total sample of 161 respondents. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that partially, self-motivation has a positive and significant effect on students' interest in pursuing a career as a public accountant, while gender and financial rewards do not have a significant effect. However, simultaneously, gender, self-motivation, and financial rewards have a significant effect on students' interest in pursuing a career as a public accountant.*

**Keywords:** *gender, self-motivation, financial rewards, career interest, public accountant.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gender, motivasi diri, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan studi kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi dengan jumlah sampel sebanyak 161 responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik, sedangkan gender dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, gender, motivasi diri, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik.*

**Kata kunci:** *gender, motivasi diri, penghargaan finansial, minat berkarier, akuntan publik*

### LATAR BELAKANG

Karier merupakan aspek fundamental dalam kehidupan individu dewasa karena berperan penting dalam menentukan arah pencapaian tujuan hidup serta kesejahteraan di masa depan. Pemilihan karier yang tepat sejak dini, khususnya pada masa perkuliahan, menjadi tahap awal pembentukan karier yang perlu disesuaikan dengan minat, bakat, dan kompetensi individu. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kualitas diri sebagai bekal menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan kompetitif. Bidang akuntansi hingga saat ini masih menjadi salah satu program studi yang diminati mahasiswa karena dinilai memiliki prospek karier yang luas dan menjanjikan. Lulusan akuntansi memiliki berbagai alternatif jalur karier, seperti melanjutkan pendidikan profesi melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana, maupun langsung memasuki dunia

kerja. Profesi yang dapat dipilih antara lain akuntan internal, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, serta akuntan publik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik, akuntan publik merupakan profesi yang memberikan jasa assurance atas laporan keuangan dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, profesi akuntan publik memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kredibilitas informasi keuangan suatu entitas, sehingga turut mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional (Arif et al., 2020). Akuntan publik juga diwajibkan terdaftar sebagai anggota asosiasi profesi yang diakui pemerintah, yaitu Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan meningkatnya regulasi yang mewajibkan audit laporan keuangan, kebutuhan terhadap jasa akuntan publik di Indonesia terus mengalami peningkatan. Laporan keuangan yang andal menjadi instrumen utama dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga akuntan publik dituntut untuk menjaga profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi dalam pelaksanaan tugasnya (Arifianto, 2014). Namun demikian, jumlah akuntan publik di Indonesia masih tergolong terbatas dan belum sebanding dengan kebutuhan pasar (IAI, 2014). Data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa hingga Juli 2024 jumlah akuntan publik berizin masih relatif kecil dibandingkan jumlah penduduk Indonesia, yang mengindikasikan besarnya peluang karier di bidang ini.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Dary dan Ilyas (2017) serta Bily et al. (2017) menemukan bahwa gender berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, sementara Handayani (2021) menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, Arif et al. (2020) serta Paramita dan Sari (2019) menunjukkan bahwa motivasi diri dan persepsi terhadap profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat berkarier, sedangkan penelitian Santi et al. (2020) menemukan hasil yang berbeda, yaitu persepsi profesi tidak berpengaruh signifikan.

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi diri dan persepsi terhadap profesi, sedangkan faktor eksternal mencakup penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Penghargaan finansial berkaitan dengan tingkat gaji, bonus, jaminan pensiun, serta peluang kenaikan pendapatan, sementara pertimbangan pasar kerja mencakup stabilitas pekerjaan, peluang pengembangan karier, dan prospek jangka panjang profesi. Berdasarkan fenomena tersebut serta adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh gender, motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi terhadap profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang untuk berkarier sebagai akuntan publik.

## KAJIAN TEORITIS

### Teori Harapan

Teori Harapan (Expectancy Theory) merupakan teori motivasi yang menjelaskan bahwa tingkat motivasi dan kepuasan individu dipengaruhi oleh keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang diharapkan serta memberikan hasil yang bernilai bagi individu tersebut (Weibler, 2018). Teori Harapan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu harapan (expectancy), instrumentalitas, dan valensi. Harapan merujuk pada keyakinan bahwa usaha tertentu dapat menghasilkan kinerja yang diinginkan, instrumentalitas menggambarkan keyakinan bahwa kinerja tersebut akan membawa pada hasil tertentu, sedangkan valensi menunjukkan tingkat nilai atau daya tarik hasil tersebut bagi individu. Motivasi dapat meningkat apabila ketiga komponen tersebut berada pada tingkat yang tinggi, karena individu akan memandang usaha yang dilakukan sebagai sesuatu yang bermakna dan menguntungkan.

### Minat

Minat merupakan kecenderungan yang relatif menetap dalam diri individu untuk memperhatikan, menyukai, dan terlibat secara konsisten dalam suatu aktivitas tertentu (Djamarah, 2013). Minat juga dipahami sebagai dorongan internal yang menimbulkan ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan karena dianggap memberikan manfaat atau kepuasan tertentu (Susanto, 2013 dalam Santi et al., 2020). Individu yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas cenderung melakukannya dengan perasaan senang dan penuh perhatian. Minat berperan sebagai perantara faktor motivasional yang memengaruhi perilaku individu (Suryaningsum et al., 2013). Minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti ketertarikan terhadap objek, dorongan dari dalam diri, serta pengaruh lingkungan (Widyastuti et al., 2004).

### **Karir**

Karir didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas, pengalaman, serta posisi pekerjaan yang dijalani seseorang sepanjang kehidupan kerjanya, yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan aspirasi individu (Simamora, 2014; Marwansyah, 2012). Dalam bidang akuntansi, pilihan karir tergolong luas, meliputi profesi sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik (Chan, 2012). Perencanaan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan, seperti peluang pengembangan diri, tingkat tanggung jawab, stabilitas pekerjaan, dan prospek masa depan. Karir juga dipandang sebagai proses bertahap yang meliputi tahap pemilihan karir, karir awal, karir pertengahan, hingga tahap akhir atau pensiun, yang masing-masing mencerminkan perkembangan tanggung jawab dan kemampuan individu dalam dunia kerja (Kunartinah, 2013).

### **Gender**

Gender merupakan konsep sosial dan kultural yang membedakan peran, perilaku, serta karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat (Mufidah, 2013). Perbedaan gender tidak hanya didasarkan pada aspek biologis, tetapi juga pada konstruksi sosial yang berkembang melalui kebiasaan dan interaksi sosial dalam jangka waktu yang panjang (Gumeulis & Sumampouw dalam Zaid, 2015). Dalam konteks profesional, terdapat stereotip gender yang memengaruhi persepsi terhadap kemampuan dan peran individu, khususnya dalam posisi manajerial. Stereotip tersebut dapat memengaruhi penilaian terhadap kompetensi, tanggung jawab, dan peluang karir antara laki-laki dan perempuan (Palmer dalam Trilestari et al., 2012). Dengan demikian, gender dipahami sebagai faktor sosial yang berpotensi memengaruhi preferensi dan keputusan karir individu.

### **Motivasi Diri**

Motivasi diri merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk bertindak, berusaha, dan bertahan dalam mencapai tujuan tertentu tanpa bergantung pada rangsangan eksternal (Sardiman, 2015). Motivasi diri mencerminkan kemauan, inisiatif, serta kemampuan individu untuk bangkit dan tetap berusaha meskipun menghadapi kegagalan (Arif et al., 2020). Motivasi diri juga dipandang sebagai bentuk motivasi intrinsik yang memberikan individu kendali atas pilihan dan tindakannya sendiri (Silver dalam Sultoni et al., 2018). Bagi mahasiswa, motivasi diri berperan penting dalam menentukan kesungguhan usaha, perencanaan masa depan, serta ketekunan dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan imbalan dalam bentuk nilai moneter yang diberikan kepada individu sebagai kompensasi atas kontribusi tenaga, waktu, dan keahlian dalam suatu pekerjaan (Warsitasari & Astika, 2017). Penghargaan ini mencakup gaji, upah, insentif, serta kompensasi tidak langsung seperti tunjangan dan jaminan kesejahteraan (Rivai & Sagala, 2011). Dalam pemilihan karir, penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan utama karena berkaitan dengan kepuasan kerja dan kesejahteraan individu (Alhadar, 2013). Pada profesi akuntan publik, besarnya penghargaan finansial umumnya dipengaruhi oleh jumlah dan

kompleksitas klien yang ditangani serta kinerja profesional auditor (Dary & Ilyas, 2017). Oleh karena itu, penghargaan finansial dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis statistik guna mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form, kemudian dianalisis secara empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang, yaitu mahasiswa DVI Akuntansi angkatan 2020–2022 serta mahasiswa DIII Akuntansi angkatan 2021–2022 dengan total 434 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, di mana responden memberikan jawaban secara online. Teknik pengukuran yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur persepsi dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Berdasarkan pengujian, masing-masing indikator dari variabel gender, motivasi diri, penghargaan finansial, dan minat berkarir menjadi akuntan mempunyai nilai *r*-hitung yang lebih besar dari *r*-tabel dengan tingkat signifikansi kecil dari 0,05 yang berarti masing-masing item dari variabel adalah valid dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi

### Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gender	0.660	Reliabel
Motivasi Diri	0.810	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.742	Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	0.821	Reliabel

Berdasarkan tabel diketahui semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih tinggi dari 0,6 maka semua variabel dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

### Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		161
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32515698
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.045
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan gambar, nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) sebesar 0,60 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi penelitian ini terpenuhi.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.603	1.739		.347	.729
	Gender	.049	.046	.089	1.065	.288
	Motivasi Diri	.044	.044	.095	.995	.321
	Penghargaan Finansial	-.042	.036	-.090	-1.105	.271

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan masing-masing variabel menunjukkan nilai *Sig.* diatas 0,05, maka model regresi tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gender	.901	1.109
	Motivasi Diri	.864	1.157
	Penghargaan Finansial	.941	1.063

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya hubungan multikolinearitas dalam model penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.424	2.823		5.110	.000
	Gender	-.097	.075	-.090	-1.297	.197
	Motivasi Diri	.548	.071	.545	7.701	.000
	Penghargaan Finansial	.112	.061	.124	1.829	.069

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 14,424 + (-0,097)X_1 + 0,548X_2 + 0,112X_3 + e$

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Gender ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar  $-1,297$ , yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $1,975$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,197 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Gender ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ).
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Diri ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung sebesar  $7,701$ , yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar  $1,975$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Diri ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ).
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung sebesar  $1,829$ , yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $1,975$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,069 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ).

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.750	3	135.583	24.609	.000 <sup>b</sup>
	Residual	865.017	157	5.510		
	Total	1271.766	160			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik  
b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Gender, Motivasi Diri

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar  $24,609$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan (fit). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Gender, Motivasi Diri, dan Penghargaan Finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6. Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.320	.307	2.347

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Gender, Motivasi Diri

b. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

- a. Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,307, yang berarti bahwa variabel Gender ( $X_1$ ), Motivasi Diri ( $X_2$ ), dan Penghargaan Finansial ( $X_3$ ) secara simultan mampu menjelaskan 30,7% variasi Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ). Sementara itu, sebesar 69,3% variasi Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel gender menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,197 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Mahasiswa laki-laki maupun perempuan memiliki kecenderungan minat yang relatif sama dalam memilih profesi akuntan publik. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil jawaban responden yang mayoritas menyatakan setuju bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran dan kedudukan yang setara dalam dunia kerja, khususnya dalam profesi akuntan publik. Jika dikaitkan dengan Teori Harapan (Expectancy Theory), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki persepsi harapan dan keyakinan yang sama terhadap peluang keberhasilan dalam meniti karir sebagai akuntan publik. Profesi akuntan publik dipandang sebagai profesi yang dapat dicapai oleh siapa saja selama memiliki kompetensi, kemauan, dan kesiapan yang memadai, sehingga gender tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam menentukan minat karir. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Ernawati (2004). Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik sebaiknya tidak difokuskan pada pendekatan berbasis gender, melainkan pada pengembangan kompetensi, pemahaman profesi, serta kesiapan mental mahasiswa secara menyeluruh.

### Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi diri merupakan faktor yang berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis data, mayoritas responden menyatakan sangat setuju pada indikator motivasi diri, seperti adanya kemauan untuk maju, kemampuan mengambil inisiatif, serta kesiapan untuk bertindak secara efektif dalam menghadapi tantangan. Mahasiswa yang memiliki motivasi diri tinggi cenderung memiliki dorongan internal yang kuat untuk berkembang dan mencapai tujuan karir yang jelas. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menuntut komitmen tinggi, ketekunan, serta kesiapan menghadapi tekanan kerja dan tantangan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa dengan motivasi diri yang kuat lebih tertarik untuk menekuni profesi ini karena mereka memiliki kesiapan mental dan dorongan internal untuk terus meningkatkan kemampuan

serta menghadapi tuntutan profesi. Temuan ini sejalan dengan Teori Harapan, yang menjelaskan bahwa individu dengan motivasi tinggi akan berusaha maksimal ketika mereka meyakini bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan kinerja dan pencapaian tujuan yang diharapkan. Mahasiswa dengan motivasi diri tinggi meyakini bahwa usaha dan pengorbanan yang dilakukan selama proses pendidikan akan memberikan peluang untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arif *et al.* (2020) serta Paramita dan Sari (2019).

#### **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel penghargaan finansial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,069 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan penghargaan finansial, khususnya gaji awal yang tinggi. Sebagian responden menunjukkan ketidaksepakatan terhadap pernyataan yang menekankan pentingnya gaji awal sebagai faktor utama dalam memilih karir. Kondisi ini dapat menggambarkan bahwa mahasiswa yang baru lulus cenderung lebih memprioritaskan kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja dan pengembangan kompetensi dibandingkan penghargaan finansial jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dary dan Ilyas (2017), Asmoro *et al.* (2016), serta Warsitasari dan Astika (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

#### **Pengaruh Gender, Motivasi Diri dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), gender, motivasi diri, dan penghargaan finansial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan baik. Meskipun secara parsial hanya motivasi diri yang berpengaruh signifikan, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tetap memiliki kontribusi dalam membentuk minat berkarir mahasiswa ketika dipertimbangkan secara bersama-sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi diri merupakan faktor yang paling dominan, sementara gender dan penghargaan finansial berperan sebagai faktor pendukung dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender, motivasi diri, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang dalam berkarir sebagai akuntan publik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial gender dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier, sedangkan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik lebih dipengaruhi oleh dorongan internal, kesiapan menghadapi tantangan, serta tujuan karier yang jelas dibandingkan faktor demografis maupun pertimbangan finansial jangka pendek. Meskipun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier, dengan motivasi diri sebagai faktor yang paling dominan. Berdasarkan temuan tersebut, Program Studi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik melalui penyediaan informasi berkelanjutan mengenai prospek, tantangan, dan pengembangan karier profesi tersebut. Mahasiswa akuntansi disarankan untuk



terus meningkatkan kompetensi dan wawasan profesional melalui kegiatan akademik maupun pengalaman praktis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini serta melibatkan responden mahasiswa tingkat akhir agar pengukuran minat berkarier dapat dilakukan secara lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 60–74. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/5421>
- Arifianto, F. & S. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal*, III(2), 151–161.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM*, XV, 68–79.
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). BERKARIR SEBAGAI
- Chan, A. S. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 1(1), 53–58.
- Dary, A. ., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik dan Non Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jsHP.v5i2.1126>
- Mufidah. (2003). Paradigma Gender. Bayumedia Publishing. Mulyadi. (2014). Auditing (Edisi 6). Salemba Empat.
- Paramita, P. V. Y., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik , Motivasi , dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 146– 174.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Rajawali Pers
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian. Penelitian.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Sultoni, Gunawan, I., & Rosalinda, T. N. (2018). Pengaruh Pembentukan Tim dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Motivasi Diri Mahasiswa. *JMSP: Jurnal Manajemen Dan*

Supervisi Pendidikan, 2(3), 210–216.

Suryaningsum, S., Heriningsih, S., & Afuwah, A. (2004). Kajian Empiris Atas Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 303–325.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik

Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi , Persepsi , Penghargaan Finansial , Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2222–2252.

Widyastuti, S., & Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*.

Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–153.